

Dampak Kemarau Mulai Dirasakan Warga

BANTUL (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bantul terus meng-inventarisir titik-titik yang berpotensi terjadi kekeringan ketika kemarau panjang melanda. Pemkab Bantul harus melakukan antisipasi puncak kemarau yang diperkirakan Agustus mendatang.

Langkah tersebut diambil setelah Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan pernyataan jika Bantul salah satu wilayah yang punya berpotensi terjadi kekeringan.

Kepala Pelaksana BPBD Bantul, Drs Dwi Daryanto MSi, Minggu (2/8), mengatakan pihaknya mendata daerah rawan yang berpotensi terjadi krisis air

bersih. Setiap tahun data daerah terdampak kekeringan selalu berubah dan cenderung bertambah. Langkah kedepannya dengan melakukan mitigasi salah satunya dengan dropping air bersih dan memperbaiki sumber mata air.

Informasi BMKG direpons dengan mensiagakan diri terkait potensi puncak kemarau tahun ini. "Kita sudah melewati se-



KR-Sukro Riyadi

Warga mengambil air di Sungai Oya Dusun Wunut Desa Sriharjo Imogiri.

tiap musim kemarau dengan berbagai antisipasi untuk menyelesaikan per-

soalan kekeringan. Mengancam ancaman tersebut benar adanya," jelasnya.

Merujuk data BPDB beberapa titik di Bantul yang dinilai rawan kekeringan

diantaranya, Kecamatan Imogiri, Dlingo Piyungan, serta beberapa lokasi di Pajangan. Selain itu BPBD terus memantau jika ada titik-titik baru di luar wilayah yang sudah masuk peta.

Sedang BPBD sendiri saat ini belum menerima permohonan dropping air bersih bagi warga terdampak kekeringan. "Kami sudah mempersiapkan semuanya, jika ada warga yang sudah mengalami kesulitan mendapatkan air bersih bisa menginformasikan ke kantor BPBD. Apalagi anggaran dropping air Rp 50 juta, tidak dipangkas untuk Covid-19," ungkap Dwi.

Terpisah penasehat Forum Pengurangan Risiko Bencana Desa Srimartani Piyungan, Ahmad Zani SIP, mengatakan sejauh ini imbas kemarau sudah dirasakan warga di beberapa titik. Meski begitu FPRB Desa Srimartani terus melakukan pemantauan jika dampak kekeringan dirasakan bisa segera ditanggulangi. "Tahun lalu waktu kekeringan mencapai puncaknya, Pemerintah Desa Srimartani membuat Tim Darurat Penanggulangan Kekeringan Desa dan saat ini belum disusun lagi. Tapi dampak kemarau ini sudah dirasakan warga Rejosari," ujarnya. **(Roy)-a**

POSKO TERPADU PARANGTRITIS DIRESMIKAN Kunjungan Wisatawan Mendekati Normal

KRETEK (KR) - Posko terpadu pariwisata di Pantai Parangtritis Kretek Bantul diresmikan, Minggu (2/8). Hal ini menjadi salah satu komitmen Pemkab Bantul dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung. Selain itu, dengan adanya posko tersebut bisa merespons cepat jika sewaktu-waktu terjadi peristiwa yang tidak diinginkan.

Hadirnya posko terbuat diharapkan kesadaran masyarakat melaksanakan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Peresmian dilakukan Bupati Bantul Drs H Suharsono, Kapolres Bantul AKBP Wahcyu Tri Budi S SIK, Kasat Sabhara Polres Bantul, AKP Slamet Subiyantoro, Kapolsek Kretek Kopol S Parmin, Kabid Lalulintas Dishub Bantul Anjar Arintaka

SSos MM,

Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Kwintarto Heru Prabowo, mengatakan posko terpadu didirikan agar patroli untuk memberikan edukas kepada wisatawan agar tetap menerapkan protokol kesehatan. Termasuk jika ada wisatawan membutuhkan pelayanan medis bisa dibawa ke rumah sakit. Selain itu



KR-Sukro Riyadi

Bupati Bantul, Suharsono didampingi Kapolres Bantul, AKBP Wachyu memeriksa kesiapan posko terpadu.

dalam posko juga disiapkan tenaga medis maupun para medis.

Kwintarto mengatakan, secara prinsip posko didirikan gabungan dari beberapa unsur. "Dengan adanya posko terpadu ini bisa dijadikan pos pengaduan hal hal yang kurang pas terkait dengan kegiatan pariwisata di Parangtritis. Semua dikomunikasikan disini," ujarnya.

Menurutnya, pelaku usaha disektor wisata baik warga dan pengunjung harus diberikan edukasi pentingnya menjalankan protokol kesehatan. Pene-

kanan tersebut sangat penting mengingat kunjungan wisatawan terus mengalami peningkatan. "Jika Sabtu pengunjung sudah menembus angka 5 ribu orang. Bahkan hari Minggu sudah 10 ribu wisatawan. Dengan angka itu sebenarnya sudah mendekati hari normal sebelum pandemi," ujarnya.

Oleh karena itu, sesuai kebijakan Bupati Suharsono, rakyat Bantul harus bangkit dari keterpurukan. "Sesuai dengan kebijakan Bapak Bupati Bantul, ekonomi harus berjalan tetapi protokol kesehatan juga harus dijalankan," ujarnya. **(Roy)-a**

ISU PEREMPUAN RENTAN TERABAIKAN 3 Parpol Akan Merapat ke AHM-JP

BANTUL (KR) - Tiga Partai Politik (parpol) hampir dipastikan merapat ke pasangan calon Abdul Halim Muslih (AHM) - Joko Purnomo (JP) pada Pilkada mendatang. Sementara itu dari kalangan perempuan mengeluh isu perempuan pada Pilkada seringkali terabaikan. Untuk itu Kabupaten Bantul diharapkan mendapatkan pemimpin yang sensitif pada kebutuhan perempuan.

"Tiga parpol dipastikan merapat ke AHM-JP. Pada minggu ini keputusannya final. Nama parpol masih dirahasiakan nanti segera akan diumumkan," jelas Cawabup Bantul, Joko Purnomo disela pelantikan dan deklarasi Srikandi Projotamansari Perempuan Bantul di Jogloyoso Palbapang Bantul, Minggu (2/8).

Diakui, koalisi ini mampu menciptakan Pilkada bersih tanpa mahar politik apapun. Berdasarkan informasi yang dihimpun KR, tiga parpol yang belum menentukan sikap yakni Partai Demokrat, Partai

Amanat Nasional (PAN) dan Partai Bulan Bintang (PBB).

Adapun Srikandi Bantul ini terdiri dari lintas segmen dan komunitas perempuan. Mereka bersatu-padu menyuarakan untuk cabup/cawabup terus memperhatikan aspirasi dan kebutuhan perempuan.

Adapun tokoh perempuan tersebut terdiri dari berbagai unsur masyarakat seperti tokoh agama, tokoh politik, aktivis perempuan, aktivis lingkungan, kese-

hatan, pekerja seni, ibu rumah tangga, perempuan pengusaha juga akademisi dan unsur lainnya.

Dewan Pembina Srikandi Projotamansari, Hj Sri Surya Widati, menargetkan suara perempuan Bantul yang masuk ke AHM-JP minimal 70 persen. Adapun isu mengenai perempuan sangat jarang didengungkan oleh cabup/cawabup. Padahal perempuan, anak dan penyandang disabilitas menjadi penentu dalam kemenangan Pilkada.



KR-Rahajeng Pramesi

Pemotongan tumpeng dari AHM-JP diberikan kepada Ketua Pembina Srikandi Projotamansari, Hj Sri Surya Widati.

"Ketika kebutuhan anak dan perempuan terakomodir maka akan terlihat kualitas dan kelayakan suatu daerah tersebut," jelas mantan bupati Bantul ini.

Cabup Bantul, Abdul Halim Muslih menambahkan berdasarkan data di Bantul, Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 1.400 kasus, Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 101. Sementara kasus stunting atau kekecilan mencapai 3.725 kasus.

"Belum lagi kasus Demam Berdarah sejak tahun 2019 sebanyak 1.420 kasus. Kalau kita hanya terfokus pada pembangunan infrastruktur saja tanpa memperhatikan pembangunan kesehatan maka dampaknya akan berbahaya yakni tak terakomodirkan kebutuhan yang sensitif," jelasnya.

Untuk mengatasi tingginya kasus penurunan derajat kesehatan ibu dan anak, pemerintah harus memberikan ruang dan peran lebih besar kepada kaum ibu (perempuan). **(Aje)-a**

Asyik Berinternet, Bisa Berdampak Negatif

BANTUL (KR) - Kegiatan bersosial yang semula dilakukan secara langsung atau tatap muka yang menjadi ciri masyarakat *gemeinschaft*, sedikit demi sedikit berubah. Kini orang mulai memilih berkomunikasi melalui media sebagai jembatan dalam komunikasi masyarakat termasuk di pedesaan. Tanpa ada literasi bermedia, dikhawatirkan hal ini akan memudarkan keguyuban.

"Penyalahgunaan dalam bermedia baru tersebut menyebabkan rawan munculkan terjadinya perselingkuhan, kesalahpahaman, sehingga berujung konflik dan keretakan dalam hubungan rumah tangga," tandas Ketua Tim Pengabdian Prodi Ilmu Komunikasi UMY Ayu Amalia SSos MSi, ke-

marin.

Sebelumnya juga dilakukan 'Penyuluhan Literasi Media bagi Masyarakat Pedesaan' di Kelurahan Desa Wonokromo Pleret. Tujuan utama dari penyuluhan media ini menurut Dosen prodi Ilmu Komunikasi UMY adalah untuk membentuk keluarga muda tangguh yang melek media dengan bisa bijak mengatur dan mengendalikan media.

Apalagi mengingat di masa Covid-19, kegiatan dilakukan lebih banyak di rumah baik *work from home* maupun *learn from home*. Otomatis kegiatan itu sebut Ayu meningkatkan penggunaan media internet ataupun medsos.

Teknologi media baru di tengah masyarakat luas disebutkan mem-

bawa perubahan yang signifikan dalam gaya berkomunikasi. Hal ini juga dirasakan, tidak hanya menyentuh masyarakat di perkotaan tapi juga sampai pedesaan.

"Anak yang semula penurut menjadi sulit diatur, mudah emosi, sulit diajak beraktivitas religi dan antisosial karena kecanduan *game online*," ungkap Ayu.

Lebih ironi, banyak temuan bapak-bapak muda asik bermedia sosial dan di sisi lain, ibu-ibunya kecanduan nonton sinetron di televisi. "Teknologi canggih memang diperlukan. Tapi jangan sampai terhanyut atau tidak bisa mengendalikan diri. Kalau ini terjadi, hanya akan menimbulkan ekkses negatif dan berbahaya bagi kebersamaan keluarga," tandasnya. **(Fsy)-a**

Letkol Agus Indra Gunawan Dandim 0729 Bantul

BANTUL(KR) - Letkol Inf Agus Indra Gunawan dipercaya menjabat Dandim 0729 Bantul untuk menggantikan Letkol Kav Didi Carsidi SSos, yang mutasi sebagai Pabandya-1/Anev Data Binpers Sapa-ban II /Minanev Spersad Mabes AD.

Pisah sambut bersama jajaran Pemkab Bantul diselenggarakan Sabtu (1/8) malam di Gedung Induk Kompleks Parasamya Bantul, dihadiri Bupati dan Wakil Bupati Bantul bersama Forkompinda, DPRD maupun jajaran pimpinan Pemkab Bantul.

Bupati Bantul, Drs H Suharsono mengemukakan, dengan kehadiran Dandim 0729 yang baru tidak mengurangi kebersamaan Forkompinda Bantul dalam kekompakan tugas sehari-hari yang telah dirintis selama ini.

"Selama ini kami jajaran



KR-Judiman

Letkol Kav Didi Carsidi (kiri) dan Letkol Inf Agus Indra Gunawan (kanan).

Forkompinda selalu kompak dan satu pendapat dalam menjalankan tugas mengendalikan jalannya pembangunan di Kabupaten Bantul, termasuk upaya mencegah dan menangani penularan Covid-19," ungkap Suharsono.

Sementara Letkol Agus Indra Gunawan yang sebelumnya menjabat Pabandyalat Sopsdam IV/Diponegoro, mengaku siap melanjutkan kebijakan

Dandim sebelumnya. Terutama melanjutkan tugas kebersamaan Pemkab Bantul dalam upaya penanganan Covid-19.

Menghadapi Pilkada dan Pilur serentak di Bantul, Letkol Agus menekankan, agar jajaran Kodim 0729 Bantul tetap menjaga netralitas. "Sebagai anggota TNI harus menjaga netralitas dalam pelaksanaan Pilkada maupun Pilur," tegasnya. **(Jdm)-a**

5 Pejabat Polres Bantul Dimutasi

BANTUL (KR) - Lima perwira jajaran Polres Bantul menjalani mutasi tugas, Kamis (30/7). Upacara serah terima tugas dilakukan di Aula Wira Pratama Mapolres Bantul dipimpin Kapolres Bantul, AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiyono SIK MH.

Perwira yang menjalani mutasi tugas, meliputi AKP Slamet Subiyantoro SH dilantik sebagai Kasat Sabhara menggantikan AKP Sumanto SH, Kopol Irianto SIP dipercaya menjabat Kapolsek Imogiri menggantikan Kopol Anton Nugroho Wibowo SH. Sedangkan Kopol Anton Nugroho Wibowo dilantik menjadi Kapolsek Kasihan menggantikan Kopol Y Tarwono Nugroho SH yang



KR-Judiman

Sertijab dengan dibatasi peserta dan wajib protokol

alih tugas sebagai Kapolsek Naggulan Kulonprogo.

Sementara Iptu Titik Esti Handayani SI Kom MM dipercaya penjabat Kapolsek Pajangan menggantikan AKP Sri Basariah SAP yang mutasi tugas ke Bagsumda Polres Bantul. Sedangkan AKP Abdul Jalil SH mendapat jabatan

Kapolsek Dlingo menggantikan AKP Irwan SIK yang menduduki jabatan baru sebagai Kasatresnarkoba Kulonprogo.

Kapolres Bantul minta kepada perwira yang mendapat jabatan baru, agar secepatnya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. **(Jdm)-a**

KB-TK-SD ISLAM AL AZHAR 38 BANTUL

Distribusikan Hewan Kurban Kepada Warga

BANTUL (KR) - Momentum Hari Idul Adha dimanfaatkan keluarga besar KB-TK-SD Islam Al Azhar 38 Bantul untuk melaksanakan penyembelihan hewan kurban. Ada perbedaan dibanding tahun sebelumnya, karena penyembelihan hewan kurban di tengah pandemi, sehingga panitia penyelenggara bekerja sama dengan warga sekitar sekolah.

Kepala KB-TK Islam Al Azhar 38 Bantul, Tut Wuri SIP, SPd, Minggu (2/8), mengatakan panitia mendistribusikan hewan kurban dari

shohibul kepada warga di lingkungan sekolah yakni Pedukuhan Teruman Kresen, Babadan dan Gemahan.

"Tahun ini KB-TK-SD Islam Al Azhar 38 Bantul mendistribusikan 1 ekor sapi dan 4 ekor kambing di tiga wilayah pedukuhan itu. Sedang penyembelihan tetap dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, jaga jarak, serta menyediakan tempat cuci tangan di beberapa titik," ungkapnya.

Dijelaskan, diselenggarakannya penyembelihan sekitar sekolah adalah meru-

pakan bentuk syiar keluarga besar Al Azhar 38 Bantul. "Masing-masing unit hanya mengirimkan beberapa perwakilan panitia saat penyembelihan untuk menghindari kerumunan orang. Kami mengucapkan terimakasih kepada shohibul yang sudah mempercayakan pendistribusian ini kepada kami. Semoga bermanfaat dan membawa berkah untuk sesama," ujarnya.

Meski secara teknis beda dari tahun sebelumnya. Tapi warga menyambut kerja sama itu dengan baik. Ketua Takmir dan Ketua Panitia Idul Adha Masjid Al Musthofa Teruman, Tri Utomo, mengucapkan terimakasih atas kerja sama dengan KB-TK-SD Islam Al Azhar 38 Bantul.

"Kegiatan ini, akan mempererat ukhuwah dan rasa saling memiliki antara warga dan keluarga besar Al Azhar 38 Bantul. Kami merasa sangat terbantu dan daging kurban didistribusikan kepada warga setempat dan warga di luar pedukuhan," jelasnya. **(Roy)-a**



KR-Istimewa

Pelaksanaan penyembelihan hewan kurban KB-TK-SD Islam Al Azhar 38 Bantul.